

Analisis need dan press respon TAT pada Pekerja Seks Komersial

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342386&lokasi=lokal>

Abstrak

Keberadaan Pekerja Seks Komersial (PSK) merupakan permasalahan yang kompleks dalam kehidupan masyarakat. Masalah pelacuran melibatkan kaum perempuan dan laki-laki, melibatkan nilai-nilai dan standar moralitas ganda dalam masyarakat, melibatkan pula berbagai aspek lain yaitu ekonomi, sosiologis, kultural dan aspek-aspek lain termasuk aspek psikologis yang saling terkait satu sama lain. Terdapat stigma dan label yang diberikan oleh masyarakat terhadap status sebagai pekerja seks. Hal ini membuat PSK enggan untuk mengakui jati diri sebagai pekerja seks. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat membantu mengungkapkan jati diri PSK adalah dengan menggunakan alat tes yang dapat mengungkapkan data yang khas dari PSK. Dalam ilmu psikologi dikenal alat bantu untuk melakukan diagnostik, yang disebut sebagai tes psikologis. Salah satu bentuk dari tes adalah teknik proyeksi. Tes proyektif menggunakan stimulus yang relatif tidak terstruktur. Hal ini memungkinkan munculnya respon yang bervariasi. Stimulus tersebut dapat berfungsi sebagai layar untuk dapat mengungkapkan karakteristik proses berpikir, kebutuhan, kecemasan atau pun konflik yang tidak disadari atau tidak diakui oleh individu. Salah satu tes proyeksi yang digunakan saat ini adalah TAT. TAT merupakan metode untuk dapat mengungkapkan dorongan-dorongan, emosi, sentiment, kompleks atau konflik kepribadian yang dominan pada diri individu. Dalam tes proyeksi terdapat asumsi yang menyatakan bahwa respon subyek terhadap stimulus yang ambigu mencerminkan atribut kepribadian yang relatif menetap (Anastasi & Urbina 1988) khususnya untuk TAT yang hasilnya dipengaruhi oleh faktor kemampuan verbal (Anastasi, 1988). Dalam TAT yang dikembangkan oleh Murray (1943) hal ini terungkap dalam need dan press yang dimiliki tokoh utama dalam respon subyek. Namun asumsi ini masih dipertanyakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah TAT dapat memproyeksikan need dan press yang dimiliki oleh subyek PSK mengingat PSK pada umumnya memiliki taraf pendidikan yang rendah sehingga mempengaruhi kemampuan verbalnya dalam memberikan respon pada TAT. Sebagai indikator need dan press subyek digunakan anamnesa subyek. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan kepaniteraan mahasiswa profesi di bagian Psikologi Universitas Indonesia di mana TAT digunakan sebagai alat tes. Jumlah laporan kasus yang dijadikan data dalam penelitian ini adalah lima berkas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TAT dapat mengungkapkan need dan press subyek yang tampak dalam anamnesa subyek. Hal menunjukkan bahwa TAT adalah metode yang proyektif. Di samping itu TAT juga mampu mengungkapkan need dan press yang tidak terungkap dalam anamnesa. Hal ini merupakan nilai lebih TAT. Dari hasil penelitian ini juga terlihat bahwa subyek mengenalkan figur dan objek yang tidak terdapat dalam gambar

pada kartu TAT yang menunjukkan keinginan- keinginan subyek. Penelitian ini juga menunjukkan adanya Ego dan objek yang dijabarkan oleh subyek Hal ini menunjukkan terdapat hal- hal yang di repress oleh subyek Temuan lain yang cukup menarik adalah bahwa subyek menampilkan tokoh utama yang berbeda dengan kenyataan dirinya. Di samping itu subyek tampak memiliki pandangan yang berbeda tentang masa depannya bila dibandingkan antara hasil tes dan kenyataan yang tertera dalam anamnesa subyek Dalian' pustaka: 13 (1960 - 2000)